

BAB III METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner secara daring. Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai pertengahan Juli 2020 yang dilakukan selama kurang lebih 45 hari. Tempat penelitian dilakukan di Universitas Negeri Jakarta.

B. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk memberikan gambaran terhadap suatu objek melalui teknik analisis tertentu. Desain penelitian menggunakan kausalitas. Menurut Sanusi (2017), penelitian kausalitas adalah rancangan penelitian yang dimaksudkan untuk menguji kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Dalam penelitian kausalitas, hubungan sebab-akibat dapat diprediksi oleh peneliti sehingga klasifikasi variabel dapat ditentukan, sebagai variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah tenaga pendidik (dosen) di Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik menentukan sampel didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan

tertentu. Adapun ketentuan yang digunakan oleh peneliti adalah tenaga pendidik yang terdaftar pada *website* sidos.unj.ac.id.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, didapatkan ukuran sampel sebesar 290 dari total 1.060 tenaga pendidik dengan tingkat *error* sebesar 5%. Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Dimana n : ukuran sampel; N : ukuran populasi; dan α : toleransi ketidakteelitian

D. PENYUSUNAN INSTRUMEN

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian survei, dimana metode pengumpulan data menggunakan instrumen untuk mendapatkan respon terkait data yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan skala *likert* 5 poin. Dalam penelitian diperlukan operasionalisasi variabel, yaitu batasan dari variabel yang akan diteliti. Berikut tabel operasional variabel penelitian:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	indikator	Pernyataan	Sumber
1.		<i>Knowledge</i>	<i>Time Value of Money</i>	Asumsi saya mendepositokan uang sebesar Rp. 100.000 di bank dengan bunga sebesar 10% per tahun. Saya mendapat keuntungan sebesar Rp. 20.000 dari deposito saya dalam jangka waktu dua tahun	(Van Rooij et al., 2012)

Literasi Keuangan		<i>Bonds and Stock</i>	Membeli saham perusahaan memberikan tingkat pengembalian yang lebih aman dibanding reksadana		
		<i>Paying Attention</i>	Saya mengawasi pemasukan dan pengeluaran		
		<i>Pay Them On-Time</i>	Saya selalu membayar kewajiban (utang) tepat waktu		
		<i>Anticipate Bills</i>	Saya memisahkan uang yang akan dibayar untuk utang terlebih dahulu		
		<i>Budgeting</i>	Saya membuat rincian anggaran untuk pengeluaran		
	<i>Current Money Management Skill</i>	<i>Summarize of Money Management Skill</i>	saya tidak handal dalam mengatur uang	(French & McKillop, 2016)	
2.	Sosialisasi Keuangan	<i>Parental socialization</i>	<i>Importance of Saving</i>	Orang tua saya melibatkan saya dalam diskusi tentang pentingnya menabung ketika saya kecil	Shim et al. (2009)
			<i>Family Spending Plan</i>	Orang tua saya tidak mengikutsertakan saya dalam diskusi mengenai perencanaan anggaran keuangan keluarga (<i>family spending plan</i>)	
			<i>Student's Own Spending</i>	Orang tua saya melibatkan saya dalam pembicaraan mengenai pengeluaran saya semasa saya bersekolah	
			<i>The Use of Credit</i>	Orang tua saya melibatkan saya dalam pembicaraan mengenai manfaat kredit	
3.	Orientasi Menabung (<i>Personal Saving</i>)	<i>Day-to-day Action</i>	Saya lebih memilih tidak menyimpan uang untuk keadaan darurat	Dholakia et al (2016)	
			Menabung adalah sebuah kebiasaan bagi saya		

	<i>Orientatio n)</i>	Saya secara aktif mempertimbangkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan menabung saya (<i>personal saving goals</i>)		
		Saya terbiasa menabung tanpa ada tujuan tertentu yang spesifik		
	<i>Saving Lifestyle</i>	Saya selalu memikirkan tujuan dari menabung saya		
		Menabung itu seperti gaya hidup, saya harus mempertahankannya		
4.	Kontrol Diri	<i>Habit Breaking</i>	Saya sulit memperbaiki kebiasaan buruk	Tangney et al. (2004)
			Saya handal dalam menahan godaan atau bujukan	
		<i>Impulse Control</i>	Saya selalu bertindak dengan memikirkan alternatif atau pilihan-pilihan yang ada	
			Saya menolak sesuatu yang jelas tidak bermanfaat bagi saya	
		<i>Performance Regulation</i>	Saya mampu bekerja secara efektif untuk mewujudkan tujuan jangka panjang	
		<i>Laziness</i>	Saya selalu mementingkan kemudahan dan kenyamanan dalam setiap keputusan yang saya buat	
	<i>Saving</i>	Saya percaya akan pentingnya menabung untuk masa depan	Antonides et al. (2011)	
<i>Precaution</i>	Saya selalu memperhitungkan kemungkinan terburuk terkait masa depan			

5.	Kesejahteraan Finansial	Memenuhi komitmen	<i>No money for fod and expense</i>	Saya memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan pangan atau pengeluaran rutin lainnya	(Kempson & Finney, 2017)
			<i>Ability to Pay Bills</i>	Saya tidak memiliki hambatan dalam memenuhi tagihan kredit yang saya miliki	
		Merasa nyaman	<i>Money Left Over</i>	Saya memiliki uang yang tersisa setelah memenuhi kebutuhan pangan dan pengeluaran rutin lainnya	
			<i>Current Financial Situation</i>	Saya memiliki kondisi keuangan yang buruk	
		Ketahanan keuangan di masa depan	<i>Confident</i>	Saya yakin terhadap kondisi keuangan saya di masa depan	
			<i>Unexpected Expense</i>	Saya memiliki dana darurat untuk memenuhi pengeluaran tak terduga di masa depan	
<i>Need to Borrow</i>	Saya tidak perlu meminjam uang untuk memenuhi pengeluaran yang tidak terduga				

Sumber: Diolah oleh penulis

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang bersumber, didapatkan, dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2017). Data primer yang digunakan merupakan hasil dari kumpulan respon dalam bentuk instrumen kuesioner daring yang disebarakan oleh peneliti. Menurut Sanusi (2017) data sekunder adalah data yang sumbernya berasal dari pihak lain. Peneliti memperoleh teori atau dasar dan informasi yang dapat

mendukung penelitian ini. Teori dan informasi ini diperoleh melalui artikel berita, jurnal, maupun buku.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan untuk menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan kemudian diolah agar didapatkan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian dan mampu membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., 2016). Terdapat berbagai macam teknik analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan data dan model persamaan struktural (SEM) untuk menguji hipotesis dengan *software* LISREL.

1. Teknik Analisis Data

a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menerangkan data dari variabel yang diteliti (Sanusi, 2017). Dalam analisis deskriptif yang dilakukan umumnya adalah rata-rata, nilai tengah (median), modus, frekuensi, persentase, dan sebagainya. Dalam analisis deskriptif, penyajian data dalam bentuk grafik, tabel, dan ukuran-ukuran statistik seperti rata-rata.

b) Model Persamaan Struktural (SEM)

Model Persamaan Struktural (SEM) merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kesalahan pengukurannya. SEM merupakan

kombinasi dua metode statistik seperti analisis faktor (factor analysis) yang dirancang oleh bidang ilmu psikologi dan psikometri serta model persamaan bersamaan (simultan) yang dikembangkan oleh bidang ekonometrika (Ghozali, 2017). SEM mengukur apakah variabel *observed* (variabel indikator) mencerminkan variabel laten serta menguji apakah model yang digunakan fit. Suatu model dikatakan fit apabila matriks kovarian sampel tidak berbeda dengan matriks kovarians populasi yang dihasilkan.

Dalam proses uji, peneliti menggunakan metode estimasi *Maximum Likelihood*, dengan ketentuan sampel berjumlah kurang dari 500 dan data pengukuran bersifat *continuous*. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji model pengukuran untuk melihat validitas dan reliabilitas yang diketahui dari *standardized loading factor* setiap variabel variabel indikator. Signifikansi variabel indikator $> 0,5$ maka variabel indikator atau pengamat dinyatakan valid dalam menggambarkan konstruksinya.

Uji hipotesis atau uji model struktural untuk membuktikan hipotesis yang dibuat. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Variabel eksogen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel endogen apabila nilai signifikansi $> t$ tabel sebesar 1,96 dengan tingkat alpha sebesar 5% maka hipotesis diterima.

Penentuan model fit berpedoman pada *Goodness of Fit Statistic*. Adapun ketentuan yang digunakan untuk menentukan suatu model dikatakan fit dapat dilihat dari:

- a. Nilai Chi-Square dengan $p\text{-value} > 0,05$ hal ini mengindikasikan tidak ada perbedaan antara model dengan data
- b. Apabila nilai *Goodness of Fit Index (GFI)* $\geq 0,90$. GFI adalah indeks ketepatan model dalam menjelaskan model yang disusun.
- c. Apabila nilai *Root Mean Score of Error Approximation (RMSEA)* $\leq 0,08$ (Browne & Cudeck, 1992).
- d. *Comparative Fit Index (CFI)* merupakan nilai perbandingan model yang disusun dengan model yang ideal. Nilai CFI $> 0,90$ (Hooper et al., 2008).
- e. *Adjusted Goodness of Fit (AGFI)*, nilai yang direkomendasikan untuk model fit $> 0,90$.